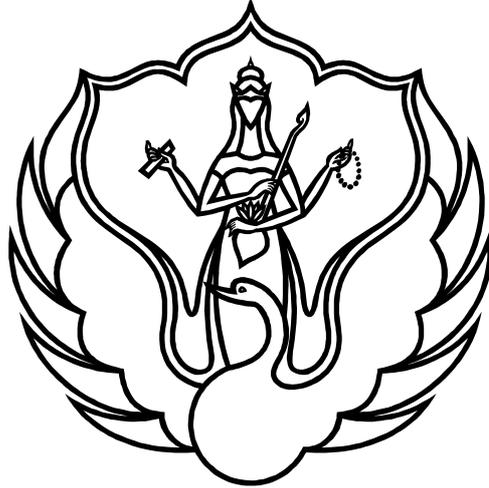


**MENYUSUN KEMBALI INGATAN DAN KENANGAN
DALAM *STAGED PHOTOGRAPHY***



SKRIPSI
TUGAS AKHIR KARYA SENI

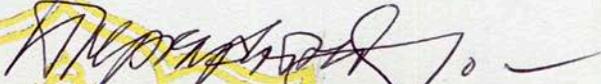
Eri Rama Putra
1010494031

**PROGRAM STUDI S-I FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**MENYUSUN INGATAN DAN KENANGAN DALAM STAGED
PHOTOGRAPHY**

Diajukan oleh:
Eri Rama Putra
NIM 1010494031

Pameran dan Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 19 Januari 2016.



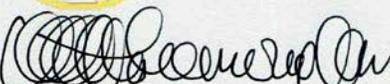
Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D.
Pembimbing I / Anggota Penguji



Zulisih Maryani, S.S., M.A.
Pembimbing II / Anggota Penguji



S. Setiawan E., FIAP.
Cognate / Anggota Penguji



Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Ketua Jurusan / Ketua Penguji



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP 19580912 198601 1 001

Karya ini dipersembahkan untuk Dinda dan Rana

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eri Rama Putra

No. Mahasiswa : 1010494031

Jurusan / Minat Utama : Fotografi Ekspresi

Judul Skripsi / Karya Seni : Menyusun Kembali Ingatan dan Kenangan dalam
Staged Photography

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi tugas akhir karya seni fotografi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila pada kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 5 Januari 2016
Yang membuat pernyataan



Eri Rama Putra

"Sebuah foto menahan aliran waktu di mana peristiwa yang dipotret pernah ada.
Semua foto adalah dari masa lalu, dan masa lalu itu tertahan, tak bisa melaju ke masa
kini"

- John Berger -

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-NYA sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan Pameran dan Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi yang berjudul "Menyusun Kembali Ingatan dan Kenangan dalam *Staged Photography*" dengan lancar. Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban tertulis dalam menjalankan pendidikan dan sebagai syarat meraih gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang ikut memberikan bantuan, semangat, dan bimbingan yang sangat bermanfaat. Untuk itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, Kakak, Adik, serta keluarga besar;
2. Dinda Amalia dan Rana Ilham;
3. Drs. Alexandri Lutfi R., M.S., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
5. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
6. S. Setiawan E., FIAP., Penguji Ahli;

7. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, M.F.A., Ph.D., Dosen Pembimbing I;
8. Zulisih Maryani, S.S., M.A., Dosen Pembimbing II;
9. Drs. Surisman Marah, M.Sn., Dosen Wali;
10. Seluruh subjek yang ada di dalam karya;
11. Teman-teman Ruang Mes 56 dan *We Are Offline*;
12. Teman-teman mahasiswa FSMR, ISI Yogyakarta;
13. Semua yang telah memberikan semangat dan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Skripsi Tugas Akhir Karya Seni Fotografi ini. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir penciptaan fotografi dan bermanfaat bagi perkembangan fotografi di Indonesia.

Yogyakarta, 5 Januari 2016

Eri Rama Putra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul.....	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat	5
E. Metode Pengumpulan Data	6
BAB II IDE DAN KONSEP PENCIPTAAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	8
B. Landasan Penciptaan	9
C. Tinjauan Karya	13
D. Ide dan Konsep Perwujudan	17
BAB III PROSES PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan	22
C. Proses Perwujudan	25
BAB IV ULASAN KARYA	33
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81
TRANSKRIP WAWANCARA	82
DOKUMENTASI SIDANG	105
DOKUMENTASI PAMERAN	107
POSTER PAMERAN	110
KATALOG PAMERAN	111
BANNER PAMERAN	112
CV dan BIODATA	113

DAFTAR KARYA

Karya 1: Dwiky (1998 & 2015) Monjali, Yogyakarta	34
Karya 2: Dwiky dan Om Andi (1994 & 2015) Trirenggo, Bantul	36
Karya 3: Dwiky (1996 & 2015) Trirenggo, Bantul	38
Karya 4: Dion, Aie, dan Anin (1996 & 2015) Gowongan Lor, Yogyakarta	40
Karya 5: Sita dan Mama (2001 & 2015) Godean, Yogyakarta.....	43
Karya 6: Sita (2001 & 2015) Godean, Yogyakarta	45
Karya 7: Fajar (1985 & 2015) Gedongkiwo, Yogyakarta	47
Karya 8: Fajar (1987 & 2015) Malioboro, Yogyakarta	49
Karya 9: Fajar (1994 & 2014) Purawisata, Yogyakarta	51
Karya 10: Fuad, Romi, dan Bowo (1993 & 2015) Warungboto, Yogyakarta	53
Karya 11: Bowo, Romi, dan Fuad (1993 & 2015) Warungboto, Yogyakarta	55
Karya 12: Romi (1998 & 2015) Warungboto, Yogyakarta	57
Karya 13: Nisa (1998 & 2015) Suryowijayan, Yogyakarta	59
Karya 14:Nisa, Rozan, Firdaus, dan Akbar (1997 & 2015) Suryowijayan, Yogyakarta	61
Karya 15: Aprilio (2000 & 2015) Parangtritis, Bantul	63
Karya 16: Aprilio (2002 & 2015) Museum Dirgantara, Yogyakarta	65
Karya 17: Daniel (1998 & 2015) Kebun Binatang Gembiraloka, Yogyakarta ...	68
Karya 18: George (1988 & 2015) Lempuyangan, Yogyakarta	70
Karya 19: Dinda, Rana, dan Rama (2011 & 2016) Parangtritis, Bantul	72
Karya 20: Rama, Rana, dan Dinda (2013 & 2016) Taman Sari, Yogyakarta	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Belanda Sudah Dekat by Wimo Ambala Bayang	11
Gambar 2: <i>Lucille Ball</i> by Cindy Sherman	12
Gambar 3: <i>Untitled</i> by Cindy Sherman	12
Gambar 4: <i>Father dan Son</i> by Tian Jun	13
Gambar 5: <i>Ingrid 1987 & 2010 Buenos Aires</i> by Irina Werning	14
Gambar 6: <i>Lali 1978 & 2010 Buenos Aires</i> by Irina Werning	14
Gambar 7: <i>My Parents 1970 & 2010 Buenos Aires</i> by Irina Werning	15
Gambar 8: <i>Uniform Code Series</i> by Jim Allen Abel	16
Gambar 9: Sita (2001 & 2015) Godean, Yogyakarta	19
Gambar 10: Fujifilm X-E1	25
Gambar 11: Nikon D7100	25
Gambar 12: SDHC Sandisk Extreme 8GB	26
Gambar 13: Fujinon XF 27mm f/2.8	26
Gambar 14: Nikon AF-S DX Nikkor 18-105mm f/3.5-5.6G ED VR	27
Gambar 15: Tripod Excell Vega 570	27

ABSTRAK

Kenangan merupakan apa yang pernah ada dan terjadi pada masa lalu, dan menjadi bagian dari memori kehidupan banyak orang. Dengan kemampuannya yang bersifat dokumentatif, fotografi mampu merekam yang abstrak menjadi nyata. Fotografi terlahir untuk memburu objektivitas dengan kemampuannya dalam menggambarkan realitas visual. Praktik fotografi adalah pintu masuk untuk melihat dan menyelami banyak hal.

Penulis menggunakan arsip-arsip foto yang berlokasi di Yogyakarta sebagai bentuk kenangan visual milik subjek yang digunakan sebagai acuan untuk direkonstruksi dengan metode *staged photography*. Metode ini dilakukan dengan upaya menata dan mengatur subjek, teknik fotografi, dan alur narasi untuk menampilkan perubahan-perubahan yang terjadi.

Lewat praktik fotografi yang penulis lakukan, para subjek diajak untuk bernostalgia merasakan kembali kenangan-kenangannya. Secara tidak langsung, penulis mengajak para subjek untuk lebih peduli dengan menjaga dan memelihara dengan baik arsip-arsip foto yang dimilikinya.

Kata Kunci: kenangan, *staged photography*, rekonstruksi, arsip foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Manusia semasa hidupnya memiliki banyak sekali pengalaman, sesuatu yang sudah berlalu hingga sesuatu yang akan datang atau yang akan dilakukan akan terekam di dalam ingatan. Begitupun juga kenangan, tetapi tidak semua pengalaman memiliki kenangan yang mengesankan. Cerita masa lalu selalu menjadi sesuatu yang menarik untuk dibicarakan bahkan ditertawakan, setiap orang cenderung suka bercerita tentang masa lalunya dibanding bercerita tentang rencana masa depannya. Banyak orang tentu pernah mengalami situasi ketika sedang berkumpul bersama teman, keluarga, bahkan orang yang sebenarnya tidak dikenal bercerita soal ingatan dan kenangannya.

Saat ini penulis sedang menjalani hubungan jarak jauh dengan istri dan anak. Selama setahun sejak tahun 2010, penulis pernah tinggal bersama di Yogyakarta hingga pada tahun 2011, mereka harus pergi ke Jakarta karena beberapa hal. Karena penulis tinggal berjauhan, penulis mempunyai kebiasaan yang selalu dilakukan ketika pulang menemui mereka, penulis selalu memotret mereka. Kesadaran ini muncul karena latar belakang penulis adalah seorang mahasiswa fotografi yang tentunya hobi memotret dan kesadaran untuk membuat dokumentasi atau arsip foto keluarga, alasannya sangat sederhana, agar bisa melihat sejarah hidup, agar anak bisa melihat sejarah masa kecilnya.

Arsip foto yang dimiliki penulis, yang menampilkan potret keluarga, berfungsi sebagai pengingat, juga sebagai obat rindu. Dengan melihat kembali

arsip foto keluarga yang dicetak maupun lewat layar monitor komputer, ingatan dan kenangan penulis akan tersusun kembali, terutama foto-foto yang berlokasi di Yogyakarta.

“Kehadiran foto potret telah memungkinkan untuk diimplementasikan bagi bermacam tujuan dan fungsi baik secara personal maupun yang bernilai sosial dan komersial. Menyimpan potret seseorang memberikan indikasi personal bahwa si penyimpan foto tersebut memiliki hubungan yang dekat atau erat dengan sosok yang ada pada potret tersebut” (Soedjono, 2007:120).

Pada akhir tahun 2013 hingga awal tahun 2014 di Yogyakarta, penulis membuat proyek karya yang salah satunya memakai gagasan tentang ingatan dan kenangan. Berangkat dari pengalaman personal, seperti yang sudah disampaikan di atas, penulis membuat karya-karya *self-portrait*. Arsip foto keluarga digunakan sebagai acuan, kemudian dipanggungkan ulang dengan metode *self-portrait* dan *staged photography*. Penulis datang kembali ke lokasi-lokasi yang pernah dikunjungi di Yogyakarta lalu seolah-olah berfoto bersama guna merasakan kembali kenangan yang terjadi pada saat itu, kemudian di lokasi-lokasi tersebut penulis memerankan diri untuk difoto. Pada presentasi akhir atau pameran, disertakan 30 arsip foto keluarga yang disusun berdasarkan waktu pemotretan sebagai pengantar untuk memasuki karya-karya *self-portrait*.

Pada kesempatan kali ini, gagasan ingatan dan kenangan akan dikembangkan berdasarkan dari apa yang pernah diciptakan sebelumnya. Kali ini penulis tertarik dengan arsip-arsip foto milik teman, yang di baliknya terdapat nilai kenangan.

Layaknya arsip foto keluarga sebagai salah satu benda yang mengandung nilai kenangan, selain itu banyak juga benda lainnya yang selalu dikenang oleh

pemilikinya. Pengertian arsip salah satunya adalah dokumen bergambar seperti foto dari waktu yang lampau yang disimpan dan dipelihara secara khusus. Foto adalah bentuk nyata dari yang abstrak, yaitu kenangan. Setiap foto selalu memiliki cerita di dalamnya.

B. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir atau salah pengertian terhadap maksud dari judul “Menyusun Kembali Ingatan dan Kenangan dalam *Staged Photography*”, penulis akan menjelaskan istilah-istilah pokok yang digunakan terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut:

1. Menyusun

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2005:1112), arti kata menyusun adalah **1** mengatur dengan menumpuk secara tindih-menindih; menaruh berlapis-lapis; **2** mengatur secara baik; **3** menempatkan secara beraturan; **4** membentuk pengurus (panitia dan sebagainya); **5** merencanakan; **6** mengarang buku (kamus, ensiklopedia, dan sebagainya).

2. Kembali

Kembali adalah **1** balik ke tempat atau ke keadaan semula; **2** lagi; **3** sekali lagi; berulang lagi (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005:537).

3. Ingatan

Ingatan adalah **1** berada dalam pikiran; tidak lupa; **2** timbul kembali dalam pikiran; **3** sadar; siuman; **4** menaruh perhatian; memikirkan akan; **5** hati-hati; berwaswas; **6** mempertimbangkan (memikirkan nasib dan sebagainya) (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005:432-433).

4. Kenangan

Menurut Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa (2005:542), arti kata kenangan adalah **1** sesuatu yang membekas dalam pikiran; kesan; **2** kesan dalam ingatan (pikiran); ingatan.

5. Staged Photography

"When a photographer fabricates or alters the subject in front of the camera in order to obtain specific results, he becomes in effect a director, whether working with live models or inanimate props. The directional approach emphasizes the fictional nature of the image, building on many earlier attempts in the history of photography to go beyond the limited notion of the medium of the passive recorder of objective reality and give the operator's imagination free play" (Mora, 1998:182).

(Ketika seorang fotografer membuat-buat atau pun mengubah subjeknya di depan kamera guna memperoleh hasil-hasil tertentu, sebenarnya ia menjadi seorang direktur atau pengarah, baik itu bekerja dengan model yang hidup atau pun dengan benda mati. Pendekatan dengan cara mengarahkan mempertegas sifat fiksi yang mendasar dari gambar tersebut, membangun banyak usaha awal dalam sejarah fotografi untuk melewati pemikiran yang terbatas akan medium, yang berasal dari perekam pasif atas realitas yang objektif, dan memberikan kebebasan pada imajinasi yang dimiliki sang operator).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka maksud dari judul “Menyusun Kembali Ingatan dan Kenangan dalam *Staged Photography*” adalah merekonstruksi peristiwa atau momen berdasarkan arsip-arsip foto pribadi milik subjek yang akan divisualisasikan menggunakan metode *staged photography* agar perubahan-perubahan yang ada dalam arsip foto dapat terlihat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merekonstruksi kenangan visual berupa arsip foto milik subjek menjadi sebuah karya *staged photography*?
2. Bagaimana metode *staged photography* dapat menampilkan perubahan-perubahan visual yang terjadi?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Merekonstruksi kenangan visual menggunakan arsip foto milik subjek sebagai acuan menjadi karya *staged photography*.
- b. Menampilkan perubahan-perubahan yang ada seperti perubahan fisik, perubahan lokasi, dan perubahan situasi yang terjadi pada saat ini.

2. Manfaat

- a. Menambah wacana dan apresiasi bagi perkembangan dunia seni pada umumnya dan fotografi pada khususnya.
- b. Memperkaya bentuk seni fotografi di Indonesia sehingga dapat menambah keanekaragaman objek penilaian seni.

- c. Memperkaya bahan referensi fotografi bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam khususnya, dan bagi pecinta fotografi pada umumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

“Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain” (Nasution, 2004:106). Penulis melakukan pengamatan pada arsip-arsip foto milik subjek yang akan dijadikan sebagai acuan untuk membuat karya *staged photography*.

2. Wawancara

“Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi” (Nasution, 2004:113). Wawancara sangat diperlukan dalam penciptaan karya ini. Penulis bertanya langsung kepada subjek untuk mendapatkan informasi seputar arsip foto untuk dijadikan materi dalam pembuatan karya.

3. Studi Pustaka

Penulis menggunakan berbagai referensi untuk mengembangkan serta memperkuat gagasan, konsep, dan wacana dengan berbagai sudut pandang dalam karya ini. "Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan data yang

berkaitan dengan objek penelitian serta teori-teori yang diperlukan untuk penelitian" (Irwandi, 2010:76).